

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sastra merupakan karya lisan atau tertulis yang memiliki sebagian ciri keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapan. Karya sastra, khususnya fiksi sering dikatakan sebagai dunia dalam kata-kata, karena sang pengarang dapat menciptakan dunia ciptaannya sendiri melalui kata-kata. Isi dalam suatu karya sastra merupakan hasil imajinasi dari seseorang berdasarkan pengalaman dan daya nalar yang tinggi dalam menuangkan kedalam suatu karya. Sastra merupakan pula ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran. Penggambaran atau imajinasi ini dapat merupakan titian terhadap kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan kehidupan, dapat pula imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaan) atau dambaan intuisi pengarang, dan dapat pula sebagai campuran semua itu (Tuloli, 2000:2).

Sebuah karya sastra bukan hanya sebagai suatu hasil imajinasi pengarang melainkan dalam sebuah karya sastra banyak mengandung berbagai manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Selain bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari juga menyenangkan dan menghibur para penikmat karya sastra. Lewat karya sastra seorang dapat menambah pengetahuan tentang kosa kata dalam suatu bahasa dan kehidupan suatu masyarakat. Dalam karya sastra banyak aspek yang bisa diambil terutama amanat dan pengalaman seseorang yang terdapat dalam sebuah karya. Salah satu karya sastra yang banyak diminati oleh pembaca adalah novel.

Istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia novelet (Inggris: *novelette*) yang berarti karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2010:9). Nurgiyantoro menjelaskan bahwa sebuah novel berisikan tentang berbagai masalah kehidupan manusia dan interaksinya, yang disajikan dalam sebuah cerita yang menghibur, bermanfaat bagi pembaca novel. Selain bermanfaat dan menghibur, jalan cerita dalam sebuah novel juga berisi tentang kesedihan, kegembiraan, pengorbanan, keindahan, serta romantisme dalam pelengkap sebuah cerita.

Romantisme merupakan aliran kesenian atau kesusastraan yang mengutamakan perasaan. Romantisme merupakan gambaran kehidupan serta perjalanan kehidupan yang lebih mengutamakan perasaan dibandingkan logika. Romantisme juga menggambarkan suka duka dalam hidup. Perjuangan cinta seseorang yang dianggap terlalu berlebihan namun masih dianggap wajar serta berbagai problematika kehidupan yang terjadi. Menurut Mochtar Lubis (dalam Tarigan, 2011:161), romantik adalah cara mengarang yang mengidealisasikan penghidupan dan pengalaman manusia dengan meletakkan tekanan yang lebih berat pada yang lebih baik, lebih enak, lebih indah dalam penghidupan, serta pengalaman manusia. Dimasa ini romantisme mengalami penyempitan makna, romantisme diartikan sebagai genre sastra yang berisi kisah-kisah asmara yang indah saja. Sebenarnya romantisme sangat bervariasi sehingga sulit untuk dirumuskan begitu saja.

Novel *Sebuah Cinta yang Menangis* karya Herlinatiens merupakan novel yang mengandung unsur romantisme. Gaya pengarang dalam menuangkan kisah romantik sangat terlihat jelas dengan hadirnya kisah perjalanan hidup yang berlebihan. Dalam novel *Sebuah Cinta yang Menangis* ini pembaca dibawa ke dalam kehidupan nyata sehari-hari yang sering kita alami. Dengan mengambil tema percintaan, penulis ingin memberitahukan kepada pembaca sebuah cerita unik nan mewah. Dalam novel ini diangkat berbagai masalah kehidupan misalnya yang sering terjadi kekerasan, pembunuhan, perselingkuhan, penindasan serta yang lebih menarik adalah perjalanan kisah romantisme yang berujung dengan sedih. Hal ini memicu ketertarikan peneliti hingga mengangkat novel ini sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menganalisis romantisme yang terdapat dalam novel *Sebuah Cinta yang Menangis* karya Herlinatiens. Dalam merumuskan unsur romantisme pada novel *Sebuah Cinta yang Menangis* dilakukan dengan cara membaca dan memahami seluruh teks cerita dalam novel *Sebuah Cinta yang Menangis*. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural yang difokuskan pada analisis unsur-unsur intrinsik novel yang berkaitan dengan romantisme. Oleh karena itu dalam mengkaji romantisme novel diperlukan unsur intrinsik novel yang terdapat di teori pendekatan struktural.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji romantisme dalam novel, maka sebelumnya akan dikaji menggunakan teori pendekatan struktural. Teori pendekatan struktural, umumnya pengkajian dilakukan dengan mendekati unsur-unsur intrinsik seperti tema, alur, sudut pandang, tokoh dan penokohan, latar,

amanat, dan gaya bahasa. Namun, penelitian ini difokuskan pada struktur novel, khususnya pada unsur tema, tokoh dan penokohan, alur, dan latar.

Berkaitan dengan hal di atas tentang romantisme dalam novel, pembaca diharapkan mampu mengambil makna yang diamanatkan melalui cerita, sehingga mampu memahami romantisme yang berkaitan dengan perasaan yang dialami dalam kehidupan, karena pada kenyataannya yang terjadi dalam masyarakat tidak demikian. Pembaca memahami romantisme hanya sebatas tentang kisah cinta yang berjalan dengan indah dengan pengungkapan kata-kata yang puitis, namun konsep romantisme yang ada tidak hanya berhubungan dengan kisah cinta namun romantisme juga berhubungan dengan segala macam perasaan yang ada dalam diri manusia yang diakibatkan oleh cinta. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman pembaca terhadap romantisme dalam sebuah novel.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan kajian romantisme dalam novel *Sebuah Cinta yang Menangis* karya Herlinatiens.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah struktur novel *Sebuah Cinta yang Menangis* karya Herlinatiens?
- b. Bagaimanakah romantisme dalam novel *Sebuah cinta yang Menangis* karya Helinatiens?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan struktur novel *Sebuah Cinta yang Menangis* karya Herlinatiens.
- b. Mendeskripsikan romantisme dalam novel *Sebuah cinta yang Menangis* karya Helinatiens.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa orang, yakni sebagai berikut:

- a. kegunaan bagi pembaca
Penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang romantisme dalam novel *Sebuah Cinta yang Menangis* karya Herlinatiens
- b. kegunaan bagi penulis
Penelitian ini sangat bermanfaat, karena dapat menambah pengalaman, pengetahuan serta wawasan dalam hal mengkaji sastra terutama novel.
- c. kegunaan bagi lembaga pendidikan
Manfaat penelitian bagi lembaga pendidikan antara lain membantu siswa/mahasiswa dalam mengkaji karya-karya sastra khususnya penelitian yang berhubungan dengan novel.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang berfungsi menguraikan dan mempertegas makna kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian Romantisme dalam novel *Sebuah Cinta yang Menangis* karya Herlinatiens. Kata-kata dalam judul ini akan dioperasionalkan sebagai berikut.

a. Romantisme

Romantisme adalah aliran karya sastra yang sangat mengutamakan perasaan. Romantisme yang dimaksud dalam penelitian ini adalah romantisme yang ada dalam novel *Sebuah Cinta yang Menangis* karya Herlinatiens.

b. Novel

Novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang cukup panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel *Sebuah Cinta yang Menangis* karya Herlinatiens.